

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan budaya. Karena berasal dari berbagai latar belakang suku atau etnik, keragaman budaya ini juga memunculkan karya seni yang beragam. Sebagai arsip sosial, bahasa merupakan wahana untuk menawarkan sudut pandang dan perjumpaan dengan faktor-faktor sosial dan nyata yang dihadapi dan dialami oleh daerah setempat yang bersangkutan.

Sejalan dengan pesatnya perkembangan globalisasi yang diiringi antara lain dengan kemajuan inovasi modern, hal ini berdampak pada hadirnya ungkapan-ungkapan adat sebagai pemersatu sekaligus berpegang pada keutamaan-keutamaan yang terkandung di dalamnya. Ekspresi konvensional diharapkan mengalami perubahan. Penyebab perkembangan tersebut datang dari dalam dan terlebih lagi dari luar daerah. Penyebab yang dimulai dari dalam diri sebagian besar dipengaruhi oleh perubahan mental dan arah hidup masyarakat setempat terhadap hal-hal yang ada saat ini. Sementara itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada perubahan, antara lain memberikan beragam pilihan hiburan kepada masyarakat.

Dorongan spiritual dan ritual masyarakat yang sangat penting baik secara spiritual maupun material bagi kehidupan lingkungan masyarakat desa, biasanya merupakan sumber budaya lokal yang telah hidup di masyarakat. Budaya lingkungan memiliki hubungan yang sangat erat dengan lingkungan setempat dalam suatu iklim dengan semua keadaan biasa dalam iklim. Budaya bertetangga merupakan salah satu bagian yang memberikan karakter masyarakat, suatu kawasan lokal yang luar biasa, yang ada diantara negara-negara di dunia. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kesadaran agar generasi muda dapat lebih memahami budayanya.

Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang mempunyai keragaman masyarakat, kebangsaan, agama, dialek dan ekspresi. Dalam bidang ekspresi manusia, khususnya gerak, mempunyai ciri khas yang terdapat pada gerak yang dilakukan. Masyarakat Nusa Tenggara Timur pada umumnya merupakan masyarakat yang masih terus menjaga persahabatan dan adat istiadat, termasuk gerakan-gerakan tradisional yang mengungkapkan manfaat hidup berdampingan, baik suka maupun duka. Desa Taunbaen Timur merupakan salah satu Desa di Fokal Pemerintahan Timor Utara yang penting bagi wilayah NTT, yang mempunyai berbagai gerak adat salah satunya adalah tari bonet. Masyarakat desa Neofmuti mengembangkan dan mewariskan tarian ini secara turun temurun. Puisi digunakan dalam tari bonet, dan pesan yang disampaikan disesuaikan dengan upacaranya. Tarian ini umumnya dibawakan pada saat individu sedang merayakan, antara lain pernikahan, perayaan ulang tahun, dan inisiasi rumah adat. Selain itu, tarian ini juga sering digunakan sebagai ajang mencari jodoh bagi para remaja. Selain bergerak, mereka menyikapi pantun, akan terjalin hubungan kerukunan, persaudaraan, kerjasama bersama, dan partisipasi bersama.

semngat dalam upacara peresmian rumah adat. Sehubungan dengan latar belakang maka penulis termotivasi melakukan penelitian dengan *judul* :

***FUNGSI TARI TRADISI BONET PADA KEHIDUPAN MASYARAKAT TAUNBAEN
TIMUR KECAMATAN BIBOKI UTARA KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA***

B. Perumusan Masalah

Mengingat pemikiran utama yang diilustrasikan di balik layar, definisi masalah dalam eksplorasi ini adalah:

1. Apa jenis pertunjukan tari bonet daerah Desa Taunbaen Timur kecamatan Biboki Utara?

2. Pada masyarakat Desa Taunbaen Timur Kecamatan Biboki Utara, apa tujuan dari tarian bonet?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk Menggambarkan perkembangan tari bonet yang dipentaskan secara keliling.
2. Untuk mengetahui kemampuan tari bonet dalam pelayanan pengenalan rumah konvensional.

D. Manfaat Penelitian

Keuntungan yang diharapkan oleh para ilmuwan adalah:

1. Untuk Program Pendidikan Musik

Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa program pendidikan musik untuk belajar lebih banyak tentang budaya.

2. Bagi otoritas Publik

Sebagai bahan informasi untuk melengkapi atau menambah tulisan mengenai para pendahulu dan sesama dalam berbagai lapisan kehidupan sosial masyarakat setempat.

3. Untuk Ilmuwan Terdepan

Hasil penelitian ini juga berguna sebagai bahan eksplorasi tambahan bagi siapa saja yang berkepentingan untuk mempelajarinya baik dari sudut pandang hipotetis maupun masuk akal.

4. Bagi Masyarakat Taunbaen Timur

Dampak dari eksplorasi ini akan menjadi kontribusi penting bagi wilayah sub-etnis Taunbaen Timur, khususnya kelompok etnis Kefa pada umumnya, dalam hal pelaporan dan penciptaan kekuatan sosial lingkungan yang dibangun dalam adat istiadat setempat dan terbuka terhadap pengaruh multikultural internasional. .

5. Bagi Jurnalis

Artikel ini melibatkan kepedulian dan tanggung jawab dalam memajukan dan menciptakan kualitas sosial masyarakat. Khususnya ekspresi lokal yang merupakan sumber daya sosial yang penting.